

**POLA MANAJEMEN GURU DALAM  
MENGENALKAN BACA TULIS DI SDN 03 MERIGI  
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**RESVAN FERNANDI**

**NIM:18651015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

Perihal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahiwarokatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nam:

Nama : Resvan pernandi  
NIM : 18561015  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pola Manajemen Guru Dalam Mengenalkan Baca Tulis Di  
SDN 03 Merigi

Sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwarokatuh*

Pembimbing I



**Dr. Abdul Sahib, M. Pd.**  
NIP. 196506272 00003 1 002

Curup, februari 2023  
Pembimbing II



**Arsil, M.Pd**  
NIP.196709191998031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN-CURUP)  
FAKULTAS TARBIYAH  
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
Jl. Dr. AK. Gani, Kontak Pos 108 Teip. (0732) 21010-7003044 Fax  
(0732) 21010  
Curup - Bengkulu 39119

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resvan vernandi

NIM : 18651015

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi :Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2023  
Penulis



**Resvan fernandi**  
**Nim.18561015**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 60<sup>0</sup>/In.34/F.T/I/PP.00.907/2023

Nama : Resvan Fernandi  
NIM : 18561015  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : MPI  
Judul : Pola Manajemen Guru Dalam Mengenalkan Baca Tulis  
di SDN 03 Merigi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 april 2023  
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Abdul Sahib, M.Pd  
NIP. 196506272000031002

Sekretaris,

Arsil, M.Pd  
NIP. 196709191998031001

Penguji I,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd  
NIP. 196410111992031002

Penguji II,

Dr. Sumarto, M.Pd  
NIP. 197112111999031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pola manajemen guru dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 merigi ,**

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Instan, SE,M.Pd.,MM. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak KH. Dr. Ngadri Yusro, M.Ag. selaku Wakil Rektorat II IAIN Curup
4. Bapak Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektorat III IAIN Curup
5. Bapak Dr.H. Hamengkubuwono M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Drs. H. Syaiful Bahri.,M.Pd. selaku Ketua Prodi manajemen pendidikan islam
7. Bapak Dr. Abdul Sahib, M. Pd.selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Bapak Arsil, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen MPI terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini.
10. Teman-teman Jurusan Tarbiah angkatan 2018 yang telah memberikan *support* dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Februari 2023

Resvan Pernandi

18561015

## Motto

**"ORANG TIDAK PERNAH MENILAI APA YANG KITA  
MULAI TAPI ORANG SELALU MENILAI APA YANG  
KITA SELESAIKAN"**

**POLA MANAJEMEN GURU DALAM MENGENALKAN BACA TULIS DI  
SDN 03 MERIGI  
ABSTRAK  
Resvan Pernandi  
18561015**

Manajemen merupakan sebagai bentuk usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan, Pendidikan merupakan sarana utama bagi manusia untuk berkembang dan menunjukkan eksistensinya sebagai manusia. Model atau pola dalam interaksi belajar mengajar adalah sebagai perubahan pengajaran dari yang satu menuju ke lain, dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik dalam menerima bahan pengajaran yang diberikan guru sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam belajarnya. Dapat di lihat betapa pentingnya penelitian ini dilakukan lebih lanjut dengan menggunakan konsepnya yaitu pola manajemen guru dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 merigi, dengan tujuan untuk mengetahui betapa pentingnya pola manajemen guru dalam mengenalkan baca tulis.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah serta guru, dan siswa

Kesimpulan dari penelitian ini pertama peran pola manajemen guru di SDN 03 Merigi sudah cukup baik, ketika peneliti datang ke sekolah pada pagi hari bahwa benar terlihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung antara peserta didik dengan guru sudah menerapkan pola pengajaran dan pola manajemen guru yang sangat baik. Peran tata usaha dalam pengelolaan arsip sekolah sudah cukup baik. Kedua kesiapan guru dalam menerapkan pola baca tulis di SDN 03 Merigi sudah cukup baik di karenakan pada saat pembelajaran setiap guru menerapkan pola baca tulis yang amat mudah untuk para siswa pahami. Ketiga . permasalahan atau kendala yang ada pada peserta didik yaitu kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik yaitu sulit memahami, lambat dalam memahami dan mengerti apa yang di ajarkan serta lambat dalam mengerti, Solusi yang di lakukan dengan cara mengadakan les khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, guru kelas menyempatkan waktu untuk membimbing siswa yang berkesulitan dalam membaca, guru menggunakan media menarik untuk melatih kemampuan siswa mengenal huruf, guru harus melakukan latihan terus menerus bagi siswa yang berkesulitan menulis, guru bekerjasama dengan orang tua dalam memantau perkembangan siswa.

***Kata kunci: pola, baca tulis, guru***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Reumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian pola manajemen .....	7
1. Perinsip perinsip manajemen .....	9
B. Pengertian guru .....	11
1. Strategi Guru Dalam Pembelajaran .....	11
2. Pengertian pembelajaran .....	14
C. Penelitian Tedahulu. ....	16
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Dan Jenis Penelitian .....	18
B. Sifat Penelitian .....	19
C. Subjek penelitian .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV. ANALISIS AYAT TENTANG PESAN MORAL DALAM AI-QUR'AN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
1. Sejarah SDN 03 Merigi .....	23
2. Visi Dan Misi SDN 03 Merigi .....	24
3. Identitas Sekolah .....	25
B. Hasil Penelitian .....	33
a. Pennyajian Data .....	34

b. Pengelolaan Data .....	35
c. Interpretasi .....	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	40
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRA</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manajemen merupakan sebagai bentuk usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Manajemen merupakan suatu proses perencanaan pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan yang di tetapkan.<sup>1</sup>

Dalam manajemen dikenal istilah efektif dan efisien. Efektif dan efisien adalah pedoman utama dan norma manajemen. Efisien adalah melakukan sesuatu dengan tepat dan efektif adalah melakukan sesuatu yang tepat. Efektifitas mengukur seberapa tepat atau pantas tujuan organisasi yang ditetapkan oleh menejer dan ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Manajemen sebenarnya tidak hanya diperlukan oleh satu perusahaan saja, bahkan organisasi bidang sosial seperti panti asuhan, rumah sakit, pendidikan dan berbagai lembaga lainnya memerlukan manajemen. Setiap organisasi untuk mencapai tujuan yang

---

<sup>1</sup> Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media. 2008. Hal 105

ditetapkan sebelumnya akan berhasil bila organisasi tersebut menggunakan manajemen sesuai unsur dan fungsi manajemen itu sendiri.

Pendidikan merupakan sarana utama bagi manusia untuk berkembang dan menunjukkan eksistensinya sebagai manusia<sup>2</sup>. Keberadaan manusia di bumi ini bisa dilihat dari budaya yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Sejak zaman pra sejarah hingga modern mempunyai kebudayaan yang hidup dan dijunjung tinggi oleh anggota masyarakat. Masyarakat dalam mempertahankan kebudayaannya tentu tidak lepas dari pendidikan, yang dilakukan dari generasi ke generasi. Masyarakat sebagai pembentuk budaya, merupakan wadah besar dari institusi-institusi kecil pembentuk masyarakat, yaitu keluarga.

Sebuah sekolah agar dapat mencapai dan mewujudkan tujuannya, maka lembaga pendidikan atau sekolah selain harus menerapkan manajemen efektif juga harus menciptakan model-model dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pendidikan.<sup>3</sup> Peserta didik merupakan subyek pembelajaran oleh karena itu seorang pendidikan harus dapat

---

<sup>2</sup> William F. O'neil, *Ideologi-ideologi Pendidikan*. terj. Omi Intan Naomi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, h. xv-xvi

<sup>3</sup> Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, RajaGrafindo Persada, Jakarta 2012 h. 134.

menggunakan berbagai pola pendidikan baginya agar mencapai setiap tujuan yang telah ditetapkan.

Model atau pola dalam interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat penting dan harus dikembangkan. Model dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan pengajaran dari yang satu menuju ke lain, dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik dalam menerima bahan pengajaran yang diberikan guru sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam belajarnya. Model pembelajaran yang mengabaikan perbedaan interaksi individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi ini yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Mengadakan model pembelajaran menurut Yoto dan Saiful adalah menciptakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar yang menggairahkan dan melibatkan peserta didik, sehingga di sekolah tidak merasa sebagai beban yang berat tetapi terasa menjadi sesuatu yang menyenangkan <sup>4</sup>

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak. Sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, seorang anak akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi

---

<sup>4</sup> Yoto dan Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, Malang: Yanizar Group,(2001) h.164

perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama bagi anak<sup>5</sup>. Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan<sup>6</sup>. Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orangtuanya. Oleh karena itu orangtua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak di kemudian hari.

Dengan demikian dari paparan di atas, maka perlu seorang guru berperan penting dalam memberikan pengajaran mengenalkan baca tulis, bagaimana pembelajaran mengenai baca tulis dapat berjalan semestinya. Dalam hal ini penulis ingin mengangkat permasalahan dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pola Manajemen Guru dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 Merigi "

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka masalah yang timbul pada proses guru dalam mengenalkan baca tulis siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penguasaan baca tulis yang masih rendah dan pola manajemen guru dalam mengenalkan baca tulis yang masih kurang baik

---

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 155.

Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 76<sup>6</sup>

2. Kendala yang dihadapi guru dalam mengajar dan menjalankan baca tulis
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai
4. Ketidaksiapan pola manajemen guru yang kurang baik

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk lebih terarah penelitian ini perlu diberikan batasan masalah sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini lebih terfokus tentang pola manajemen guru dalam menjalankan baca tulis
2. Kendala dalam pola manajemen guru dalam menerapkan baca tulis

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola dalam menerapkan manajemen guru di SDN 03 Merigi ?
2. Bagaimana kesiapan guru dalam mengenalkan pola baca tulis di SDN 03 Merigi ?
3. Kendala apa sajakah yang di hadapi guru dalam penerapan pola manajemen guru dalam menerapkan baca tulis di SDN 03 Merigi ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:
  - a. pola- pola manajemen guru yang di terapkan dalam mengenalkan baca tulis diSDN 03 Merigi

- b. Kendala apa saja yang di hadapi dalam penerapan pol abaca tulis di SDN  
03 Merigi

#### **E. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam konstruksi pendidikan dalam pengelolaan pola manajemen baca tulis
2. Manfaat praktis
  - a). Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi setiap guru
  - b). Penelitian ini dapat memberi masukan kepada penyelenggara pendidikan dan guru dalam menegenalkan baca tulis kepada setiap sisiwa
  - c). Sebagai salah satu karya ilmiah, penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dikalangan para pemikir dan intelektual sehingga dapat menambah hazanah ilmu pengetahuan terutama untuk pendidikan dan guru

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1 .Pengertian Pola Manajemen

Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa digunakan untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pola memiliki arti sistem atau cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan.<sup>7</sup> Sedangkan Pengelolaan kelas berasal dari kata “kelola” yang berarti mengelola, mengurus (perusahaan, pemerintah dan sebagainya), melakukan (pekerjaan), menyelenggarakan (evaluasi). “Jadi yang dimaksud pengelolaan kelas berarti penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien”.<sup>8</sup> “Sementara itu yang dimaksud dengan kelas adalah ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar”.<sup>9</sup>

Secara defenisi pengelolaan dapat dijelaskan sebagai berikut:  
“merupakan serangkaian aktivitas yang dikerjakan guru dalam rangka

---

<sup>7</sup> M.Ima nudinAlhakim, *Pola Komunikasi Penanaman Doktrin Perjuangan Organisasi, skripsi*, (Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang : 2014).h.. 15

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Press, 1986), h..8

<sup>9</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas* (Jakarta: Gunung Agung, 1981), h.. 116

memelihara tata tertib”<sup>10</sup>. “Sedangkan menurut E. C Wragg dalam bukunya mengatakan pengelolaan kelas adalah segala sesuatu yang dilakukan guru agar anak-anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimanapun cara dan bentuknya”<sup>11</sup>. Sementara itu pengertian pengelolaan menurut pendapat Made Pidarta dalam karangan Syaiful Bahri Djamarah, yaitu: “suatu upaya memberdaya gunakan potensi kelas yang seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran”<sup>12</sup>.

Definisi-definisi tersebut memberikan penekanan bahwa pengelolaan, merupakan usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab pengajaran, yakni guru untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam kelas, yaitu siswa dengan memberikan kesempatan untuk beraktivitas dan berkreaitivitas seluas-luasnya dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami keterampilan guru melakukan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Guru diharuskan mampu mengelola kelas secara baik, karena kelas merupakan lingkungan belajar serta merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Lingkungan ini di atur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap lingkungan ini turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik.

---

<sup>10</sup> Suparno Ruslan Efendy dan Sulaiman Sahlan, *Dimensi-dimensi Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1987), h.. 76

<sup>11</sup> E.C.Wragg, *Pengelolaan Kelas* (Jakarta: Grasindo, 1996), h.. 8

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*(Banjarmasin: Rineka Cipta, 1997), h..173

## 2. Prinsip-prinsip Manajemen

Menurut Tim dosen administrasi pendidikan terdapat tiga fokus Perinsip untuk mengartikan manajemen itu :

- a. Manajemen sebagai salah satu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuanmanajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan atau keterampilan teknis, manusiawi dan konseptual.
- b. Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- c. Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya (style) seseorang dalam menggunakan atau memberdayagunakan orang lain untuk mencapai tujuan.

Dengan demikian manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan saran dan

alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai.

Menurut Mary Parker, manajemen adalah seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang-orang (the art of getting things done through people).<sup>13</sup> Sedangkan menurut Sondang P. Siagian dalam Arikunto, manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.<sup>14</sup> Hersey mengatakan "We shall define management as working with and through individual to accomplish organizational goals."<sup>15</sup>

Pada intinya pengertian manajemen menurut hemat penulis itu adalah kerjasama, dan kerjasama itu sendiri adalah melibatkan orang lain dengan harapan dapat mencapai suatu tujuan. Dari pengertian tersebut ada tiga hal yang merupakan unsur penting dari manajemen yaitu: (1) usaha kerjasama, (2) oleh dua orang atau lebih, dan (3) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketiga unsur tersebut menunjukkan bahwa manajemen terjadi dalam sebuah organisasi, bukan pada kerja tunggal yang dilakukan oleh seorang individu. Jika pengertian ini diterapkan pada usaha pendidikan yang terjadi pada sebuah organisasi, menurut Arikunto bahwa definisi manajemen pendidikan itu adalah

---

<sup>13</sup> James A.F. Stoner dan R. Edward Freeman, *Manajemen* (New Jersey: Prentice Hall), Terjemahan Indonesia oleh Wilhelmus W. Bakowatun dan Benyamin Molan, *Manajemen* (Jakarta: Intermedia, 1994), h. 10.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 3..

<sup>15</sup> Hendyat Soetopo, *Manajemen Pendidikan (Bahan Kuliah Manajemen Pendidikan Bagi Mahasiswa S2)*, (Malang: Pascasarjana-Univ. Negeri Malang, 2001), h. 1-2.

suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.<sup>16</sup>

## **B. Pengertian Guru**

Pendidikan adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah pendidikannya sebagai pegangan hidup<sup>17</sup>. Sebagaimana firman Allah dalam surat Yunus ayat 57 : yang artinya Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.<sup>18</sup>

### **1. Strategi Guru Dalam Pembelajaran**

Dalam bidang pendidikan istilah strategi disebut juga teknik atau cara yang sering dipakai secara bergantian. Untuk memahamistrategi atau teknik maka penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode. Strategi adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan.

Menurut Stoner dan Sirait yang dikutip oleh Hamdani ada beberapa ciri-ciri sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen*, h. 4.

<sup>17</sup> Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bimu Aksara 1992), h. 86

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1991) h. 225

<sup>19</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, h.. 18.

- a. Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh kedepan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- b. Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir sangat berarti
- c. Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh kedepan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- d. Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir sangat berarti
- e. Pemusatan upaya, sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang sarana yang sempit
- f. Pola keputusan, kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu.
- g. Peresapan, sebuah strategi mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian.

Kata atau istilah belajar bukan lah suatu yang baru, sudah sangat di kenal secara luas, namun dalam dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang di maksud belajar tersebut. Menurut R.Gedne(1989) belajar dapat di definisikan sebagai suatu

proses di mana guru organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain nya. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Bagi gegne(1989), belajar di maknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu gegne, juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi. Intruksi yang di maksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru. Selanjutnya, Gegne dalam teorinya yang di sebut *the domains of learning*, menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang di pelajari oleh manusia dapat di bagi menjadi lima teori, yaitu:

- a. Keterampilan motoris( motor skill) adalah keterampilan yang di perhatikan dari berbagai gerakan badan
- b. Informasi ferbal, informasi ini sangat di pengaruhi oleh kemampuan otak atau intelegasi seseorang
- c. Kemeampuan intelektual, selain menggunakan symbol verbal, manusia juga mampu melakukan interaksi dengan dunia luar melalui kemampuan intelektual nya
- d. Strategi kognitif, Gegne menyebutnya sebagai organisasi keterampilan yang internal (*internal organized skill* ), yang sangat di perlukan untuk nbelajar mengingat dan berfikir

e. Sikap (*attitude*), sikap merupakan factor paling penting dalam belajar, karena tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik. Sikap seseorang dalam akan sangat memengaruhi hasil yang di peroleh dari belajar tersebut.

## 2. Pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktifitas belajar dan mengajar. Aktifitas belajar secara metodologi cenderung lebih dominan pada siswa. Sementara, secara intruksional dilakukan oleh guru. Kata istilah pembelajaran dan dan penggunaan nya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya undang-undang sistem Pendidikan Nasional no. 20 Tahun 2003 menurut undang-undang ini, pembelajaran di artikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik da sumber belajarv pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan yang di berikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Burton dalam Wahab (2007;6), batasan mengajar di definikan sebagai *:teachingis the stimulation, guidance, and encourgment of learning*. Dalam batasan ini terkandung empat terkandung empat kata kunci yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Stimulation yang berarti suatu upaya yang melahirkan atau menyebabkan lahirnya motivasi pada diri siswa untuk mempelajari suatu yang baru yakni menciptakan suatu yang penting untuk dipelajari
- b. Guidance berarti membantu siswa untuk mengembangkan kemampuannya, keterampilan sikap, dan pengetahuan sampai tingkat maksimum bagi penyesuaian yang tepat dengan lingkungannya serta mendorong siswa untuk memiliki keberanian dan antusiasme dalam mencapai belajar secara maksimum
- c. Direction yakni berarti bahwa mengajar bukanlah suatu yang sembarangan tetapi mengajar adalah suatu kegiatan yang bertujuan, mengarah pada perilaku yang sudah ditetapkan
- d. Encouragement of learning berarti membantu siswa dalam berbagai tindakan yang sesuai dengan apa yang diarahkan oleh guru pada tingkat, prinsip, dan profesional tertentu

Pelatihan literasi baca – tulis dengan pemahaman kepada kepala sekolah dan guru pada sekolah intervensi. Materi pelatihan tersusun berdasarkan 9 komponen literasi baca – tulis (kesadaran cetak, fonologi, pengetahuan alfabet, fonik, kosakata, pemahaman, tata Bahasa, berbicara, dan menulis). Pendampingan oleh fasilitator dilakukan pada saat guru mengajar di kelas agar memastikan guru mempraktekan hasil pelatihannya dengan benar.

### C. penelitian Terdahulu

1. Janan witanto fakultas ilmu pendidikan dan keguruan universitas ilama negeri raden intan lampung, dengan judul :minat baca dan menulis siswa yang saat rendah dalam skripsi tersebut membahas tentang lemahnya minat isiwa dalam membaca dan menulis.
2. Deni Arisanti, mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden fatah palembang 2017 dengan judul Skripsi: profesionalisme tenaga pendidik dalam mengenalkan baca tulis di SDN 56 prabumulih. Skripsi ini membahas tentang profesionalisme guru dalam mengajarkan baca tulis di SDN 56 perabumulih.
3. Ali Abdul Wahyudi, mahasiswi universitas islam negeri (uin) dengan judul: peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis di smpn 166 jakarta dalam skripsi tersebut membahas tetang peran guru dalam dalam meningkatkan kempuan siswa dalam membaca dan menulis di SMPN 166 Jakarta.
4. Elza Reskiana , mahasiswa universitas panca sakti tegal dengan judul skripsi:rendahnya minat membaca dan menukis siswa di SDN 02 Tegal . Skripsi ini membaha tentang bagaimana rendahnya minat siswa dalam membaca dan menulis di SDN 02 Tegal
5. Dhea Febrina Anggraini, mahasiswa Universitas islam negeri raden intan lampung dengan judul Skripsi: meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik melalui teknik permainan menyusun kata pada mata pelajaran bahasa indosnesi di kelas II min 1 bandar lampung.dalam skripsi

tersebut membahas tentang cara meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis di kelas II min 1 bandar lampung.

Dari hasil keseluruhan penelitian yang ditulis dalam skripsi di atas, penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian tersebut. dalam penelitian ini pembahasan focus pada pola manajemen guru dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 Merigi skripsi ini juga menjelaskan tentang kendala-kendala yang di hadapi dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 Merigi.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan “penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>20</sup> “Penelitian kualitatif ini juga dikatakan sebagai penelitian lapangan, yang dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian”.<sup>21</sup>

Sedangkan John W. Creswell mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif ini, peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan informan, sehingga berusaha untuk memperoleh data yang akurat, terpercaya, jelas dan lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang “Pola

---

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 4

<sup>21</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1990), h. 56

Manajemen Guru Dalam Mengenalkan Baca Tulis Di SDN 03 Merigi Kabupaten Kepahiang ”

## **B. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah (eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber pengambilan data. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>22</sup>

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang dimaksud adalah sumber data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data penelitian :

- a. Sumber data primer (primary sources) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (sumbernya asli atau baru).<sup>24</sup> Data primer adalah data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 329

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107

<sup>24</sup> Rosidatun Munawaroh, *Konsep Ta'afuf dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi (Lampung: FTK UIN Raden Intan Lampung), 13

yang sedang disajikan sampel dan dalam penelitiannya data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

- b. Sumber Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Dalam penelitian ini data sekunder yang terhimpun dari instansi terkait berupa dokumen ditempat penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah "kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil panca indra yang lain."<sup>25</sup> Menurut S. Margono dalam Nurul Zuriyah observasi adalah "pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian".<sup>26</sup> Penggunaan metode observasi ini dengan maksud agar peneliti dapat merasakan kondisi riil pada saat penelitian dan dapat langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari obyek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut.

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan Di SDN 03 Merigi Kabupaten Kepahyang dalam rangka mencari informasi mengenai

---

<sup>25</sup> M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.133

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 136

mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kearsipan data-data di sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau responden. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, wawancara adalah "sebagai alat atau pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden."<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data secara langsung dengan pendidik. Untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tenaga TU dalam pengarsipan data-data disekolah

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan "catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang."<sup>28</sup> Maka dokumentasi adalah pendokumenan, pengarsipan, dan pengabasian peristiwa penting (dengan film, gambar, tulisan dan sebagainya) sebagai dokumen. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang sejarah sekolah, tenaga TU dalam pengarsipan data-data di sekolah.

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.102

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 329

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan prosedur sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan peneliti agar memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian yang bersumber dari catatan maupun data-data yang telah diperoleh dari lapangan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu dengan melampirkan hasil penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar maupun dalam bentuk bagan. Penyajian data dilakukan peneliti agar seluruh data dan informasi yang ditemukan di lapangan dapat tersusun dengan sistematis dan peneliti akan lebih mudah memahami hasil penelitian sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan.

### **3. Penarik Kesimpulan**

Setelah data terkumpul, maka proses penelitian selanjutnya adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti memiliki dua tahap. Pada tahap pertama bersifat longgar, yaitu peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara umum namun terperinci. Pada tahap kedua peneliti menarik kesimpulan final, yaitu menyimpulkan hasil penelitian yang masih dalam bentuk umum kemudian di krutkan sehingga

akan ditemukan sebuah kesimpulan hasil penelitian yang utuh dan mudah dipahami.

## **F. Keabsahan Data (Triangulasi)**

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan untuk menjaga validitas penelitian, maka peneliti mengacu kepada empat standar validasi yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yang terdiri dari: 1) Kredibilitas (*credibility*), 2) Keteralihan (*transferability*), 3) Ketergantungan (*dependability*), 4) Ketegasan (*confirmability*).<sup>29</sup>

### **1. Kredibilitas (*credibility*)**

Kredibilitas yaitu peneliti melakukan pengamatan dengan hal-hal kearsipan yang berkaitan di SD N 03 Merigi Kabupaten Kepahyang, pembuktian secara tertulis baik itu hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumen, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat diacapai.

### **2. Keteralihan (*transferability*)**

Transferabilitas dilakukan peneliti untuk memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh peneliti untuk menjamin keteralihan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dan teori atau dari kasus kekasus lainnya, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

---

<sup>29</sup>Salim dan Syahrums,(2012),*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka, , Hal. 56

### 3. Ketergantungan (dependability)

Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.

### 4. Ketegasan (confirmability)

Ketegasan akan lebih mudah diperoleh peneliti apabila dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian, karena penelitian melakukan penelusuran audit, yakni mengklasifikasikan data-data yang sudah diperoleh kemudian mempelajari lalu menuliskan laporan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran umum SDN 03 Merigi**

Penelitian ini dilakukan di SD 03 Merigi pada tanggal 18 april sampai 24 mei 2022. Hasil penelitian diperoleh dari observasi, serta suatu dokumentasi dan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala tata usaha, dan staf tata usaha untuk mendapatkan keterangan tentang peran kepala tata usaha dalam pengelolaan arsip di SD 03 Merigi.

berbudaya, generasi yang cerdas diartikan sebagai insan-insan yang mampu menangkap dan memanfaatkan setiap kemampuan berbagai peluang yang dapat digunakan untuk mendapatkan kesejahteraan. generasi yang berbudaya dimaknai sebagai sebuah generasi yang memahami dan memiliki visi yang benar tentang nilai-nilai kehidupan.

Berhubung dengan kemajuan waktu jaman di desa bukit barisan kepahyang terjadi pergantian kepala sekolah untuk penyegaran di sekolah yaitu di tahun 2022 tepatnya pada bulan february tersebut maka digantikan oleh Bapak Subandi, M.TPd yang masih memimpin hingga sekarang.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>, Wawancara, Tanggal 25 oktober 2022

## 2. Idenitas Sekolah

Tabel 4.1

### Profil sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 03 Merigi
Nomor Statistik	: 101260213007
Provinsi	: Bengkulu
Otonomi Daerah	: Rejang Lebong
Kecamatan	: Kepahyang
Desa/ Kelurahan	: Bukit Barisan
Jalan dan nomor	: -
Kode Pos	: 39181
Telepon	: -
Faxcimile/ fax	: -
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok sekolah	: -
Akreditasi	: B
Surat keputusan	: -
Tahun berdiri	: 1992
Tahun penegrian	: 1992
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi
Bangunan sekolah	: Milik Sendiri

Lokasi Sekolah	: Bukit Barisan
Jarak ke pusat kecamatan	: +- 3 km
Jarak ke pusat otda	: +- 45 Km

### 3. Tujuan, Visi dan Misi SDN 03 Rejang Lebong

#### a. Tujuan Sekolah

1. Mengembangkan bakat siswa sesuai dengan kemampuan
2. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam dengan teknologi
3. Menumbuhkan rasa percaya diri
4. Memotivasi siswa untuk gemar membaca
5. Menanamkan rasa hormat di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat.
6. Pembiasakan membaca kitab sesuai Agama yang dianutnya, di sekolah sebelum jam belajar dimulai .

#### b. Visi SD Negeri 03 Merigi

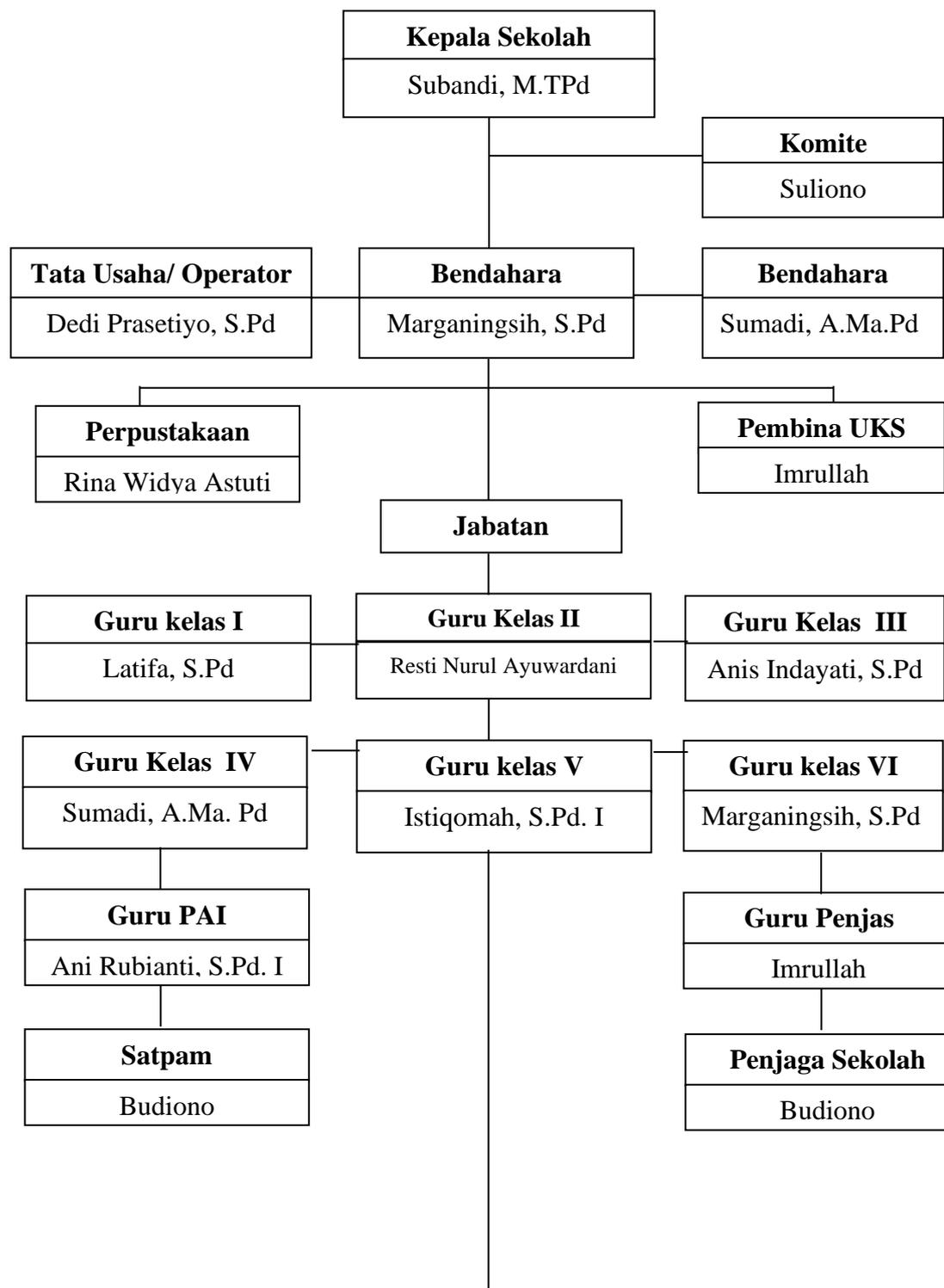
“Membentuk Generasi yang Cerdas, Bertanggung Jawab dan, Berakhlaq Mulia”

#### c. Misi SD Negeri 03 Merigi

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
2. Mengembangkan mental siswa, sikap disiplin dan bertanggung jawab

3. Membiasakan ketauladanan rasa hormat dengan sesama orang yang lebih tua dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

#### 4. Struktur Organisasi SDN 03 Merigi



<b>Siswa-Siswi</b>
--------------------

<b>Masyarakat</b>
-------------------

## 5. Profil Keadaan guru dan karyawan peserta didik di SDN

### 03 Merigi

Tabel 4.2

Keadaan guru dan karyawan

No	Nama	Jabatan	L/P	Status pegawai
1.	Subandi, M.TPd	Kepala sekolah	L	PNS
2.	Dedik Prasetyo, S.Pd	TU/ Operator	L	Honorar
3.	Marganingsih, S.Pd	Bendahara	P	PNS
4.	Sumadi, A.Ma.Pd	Bendahara barang	L	Honorar
5.	Latifa, S.Pd	Guru Kelas I	P	Honorar
6.	Resti Nurul A	Guru Kelas II	P	Honorar
7.	Anis Indayati, S.Pd. I	Guru Kelas III	P	Honorar
8.	Sumadi, A.Ma.Pd	Guru Kelas IV	L	Honorar
9.	Istiqomah, S.Pd. I	Guru Kelas V	P	PNS
10.	Marganingsih, S.Pd	Guru Kelas VI	P	PNS
11.	Ani Rubianti, S.Pd. I	Guru PAI	P	PNS
12.	Imrullah	Guru PENJAS	L	Honorar
13.	Rina Widya Astuti	P. Perpustakaan	P	Honorar
14.	Budiono	Penjaga Sekolah	L	Honorar

Dapat dilihat dari data guru yang ada di SDN 03 Merigi sebanyak 12 orang yang terdiri dari 5 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan termasuk penjaga sekolah dan semua rata-rata guru yang ada di SDN 03 ini berstatus honorer.

Tabel 4.3

## Data peserta didik kelas I

NO	NAMA	L/P
1	Aliando Qibran Ramadhan	L
2	Andini Sentia Loca	P
3	Andreansyah	L
4	A.Farhan Azzaki	L
5	Diaz Dian Utoyo	L
6	Geysa Putri	P
7	Hana Rositha	P
8	Jenita Revira	P
9	Kaisa Anindia	P
10	Kirana Ajeng Kartika	P
11	M.Alfatih Dirga N	L
12	M.Rafa Azka Putra	L
13	Naufal Rifki Hamizan	L
14	Nazli Fahrul	L
15	Panit Hariyadi	L

16	Piona Gayatri	P
17	Rafi Aprilio	L
18	Rasya Haikal Saputra	L
19	Rahul Al Bukhori	L
20	Rehan Dwi Saputera	L
21	Ramadhani Zaki Irawan	L
22	Sakti Setiawan	L
23	Sava Amanda	P
24	Setia Arifudin	L
25	Shaqella Marta Putri	P
26	Shakira Athaliya Al-Meera	P
27	Sisca Anggela	P
28	Vanisa Safara	P
29	Yovi Saputra	L
30	Zaskia Shaliha	P
31	Ziha Marta Qolbi	P

Dari data siswa-siswi kelas I berjumlah 31 orang diantaranya 17 orang siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan.

## 6. Sarana dan prasarana SDN 03 Merigi

Tabel 4.4

### Sarana dan prasarana

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Kualitas
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Laboratorium	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	1	Baik
7.	Ruang kelas	6	Baik
8.	Toilet	1	Baik
9.	Lapangan	1	Baik

Dapat dilihat dari data tabel sarana dan prasarana diatas bahwa terdapat fasilitas-fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar siswasiswi di SDN 03 Merigi dan fasilitas tersebut dalam kondisi yang baik.

Hasil penelitian ini adalah suatu ungkapan yang telah diperoleh seorang peneliti dengan tema yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Hasil penelitian ini diperoleh peneliti dengan teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara serta dokumentasi yang ditujukan kepada guru kelas I dan siswa-siswi kelas I.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap berbagai narasumber diantaranya meliputi guru kelas I serta siswa-siswi I, demikian peneliti memaparkan hasil penjelasan dari wawancara yang telah dilakukan mengenai pembelajaran membaca dan menulis di SDN 03 Merigi.

### **1. Bagaimana Pola Manajemen Guru di (SDN 03 Merigi )**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 153 Rejang Lebong. Peneliti ingin mengungkapkan bagaimana pola manajemen guru di SDN 03 Merigi.

Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh peneliti secara garis besar di dapatkan data Apakah polah kemampuan dan keahlian guru dalam menerapkan manajemen guru sudah baik dan sempurna di SDN 03 Merigi SDN 03 Merigi , yang dikemukakan oleh ibuk wali kelas satu beliau mengatakan bahwa:

“ baiklah sebenarnya dalam pola kemampuan dan ke ahlian guru di sd ini sangat menunjang semuanya dalam menerapkan poala manajemen guru di sekolah itu sudah sangat baik, bahkan lebih baik dari tahun- tahun yang lalu dan dalam dalam peroses pola mengajar guru juga sudah sangat terkondrol dan terkendalai oleh sitap guru yang mengajar di SDN 03 Merigi ini.”<sup>31</sup>

Kemudian di lanjutkan dengan pertanyaan berikutnya yaitu Apakah sebuah proses atau sistematis yang sudah di siapkan dalam menerapkan manajemen guru di SDN 03 Merigi ? beliau mengatakan:

“untuk proses atau sistematis manajemen guru di sekolah ini sudah terlebih dahulu di siapkan dan dalam mengajar sudah kami terapkan pola manejeaman yang baik di sekolah SDN 03 Merigi ini .”<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Wali kelas satu , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

<sup>32</sup> Wali kelas satu , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

Pertanyaan berikutnya yang di ajukan oleh peneliti kepada ibuk wali kelas dua bagaimana proses atau langka – langka yang di gunakan untuk menerapkan manajemen guru di SDN 03 Merigi? Beliau menjawab:

“untuk langka – langka yang kita ambil yaitu guruh harus bisa dan mampu dalam menguasai kelas setiap mengajar dan dalam melaksanakan tugas mengajar guru harus memiliki buku penunjang pengajaran yang haris lengkap proses mengajar di SDN 03 Merigi .”<sup>33</sup>

Pertanyaan yang di ajukan peneliti kepala ibuk wali kelas satu selanjutnya yaitu Apakah terdapat sebuah seni atau stay dalam penerapan manajemen guru di SDN 03 Merigi? Beliau mengatakan:

“alhamdulillah untuk keterampilan guru dalam proses mengajar baca tulis berjalan dengan baik dan semuanya sudah memahami huru dan guru hanya tinggal membimbing dan mengarahkan anak – anak agar lebih lanacara kembali dama membaca dan lebih baik lagi dalam menulis.”<sup>34</sup>

Pertanyaan yang sama diajukan peneliti kepada ibuk wali kelas dua yaitu: bagaimana langka awal yang di ambil untuk penerapan seni dan stay dalam sebuah manajemen guru di SDN 03 Merigi

“ apa yang di bilang ibuk walikelas satu itu benar bahwasalnya kami harus mampu mengajarkan atau mengarahkan setiap siswa agar mampu membaca dan menulis dengan baik dan benar, serta kami Mengambil laka yang tepat dan mudah di pahami setiap anak – anak di SDN 03 Merigi.”<sup>35</sup>

Melalui hasil wawancara dengan ibuk wali kelas satu dan dua, dapat peneliti lihat yang dilakukan oleh seorang guru kelas satu dan dua bahwasalnya guru di sekolah dasar 03 merigi sudah menerapkan mamajemen pola guru deng sangat baik sereta dapat di pahami oleh setiap siswadi sekolah ini

---

<sup>33</sup> Wali kelas dua , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

<sup>34</sup> Wali kelas satu , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

<sup>35</sup> Wali kelas dua , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika peneliti datang ke sekolah pada pagi hari bahwa benar terlihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung antara peserta didik dengan guru sudah menerapkan pola pengajaran dan pola manajemen guru yang sangat baik dan sangat mudah di pahami setiap siswa dengan berdasarkan manajemen kemampuan, keahlian, proses dan sebuah seni dalam mengajar baca tulis di SDN 03 Merigi.<sup>36</sup>

## **2. Bagaimana kesiapan guru dalam mengenalkan pola baca tulis di (SDN 03 Merigi)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kesiapan guru dalam mengenalkan pola baca tulis di SDN 03 Merigi . Peneliti ingin mengungkapkan bagaimana kesiapan guru dalam mengenalkan baca tulis .

Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh peneliti secara garis besar di dapatkan data yang menggambarkan Apakah seorang guru memiliki keterampilan dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 Merigi menurut wali kelas atau guru kelas I beliau mengatakan bahwa:

“tentu saja setiap guru memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengajarkan dan mengajarahkan setiap siswa agar mapu membaca dan menulkis dengan baik serta memiliki kemampuan yang baik di sekolah .”<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Observasi, Tanggal 24 agustus 2022

<sup>37</sup> Wali kelas satu , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

Kemudian di lanjutkan dengan pertanyaan yang sama kepada ibuk walikelas dua yaitu apakah Bagaimana cara penerapan keterampilan guru dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 Merigi? Beliau mengatakan :

“ alhamdulillah untuk keterampilan guru dalam mengajarkan baca tulis semuanya sudah memahami huirp dan kami seorang guru hanya mengarahkan anak – anak agar lebih lancer kembali dalam membaca dan lebih baik lagi dalam menulis setiap siswa.”<sup>38</sup>

Pertanyaan yang diajukan peneliti berikutnya yaitu : Apakah seorang gfuru memiliki integritas ataupun sesiapan seorang guru dalam menerapkan baca tulis di SDN 03 Merigi? Beliau menjawab

“ tentu saja setiap guru di sd ini semuanya memenuhi integritas untuk mengajarkan baca tulis yang baik dan sangat memahami dalam penerapan baca tulis di kelas.”<sup>39</sup>

Pertanyaan yang diajukan peneliti berikutnya yaitu : bagaiman cara ataupun langka dalam menerapkan baca tulis yang baik dan berintegritas di SDN 03 Merigi? Beliau mengatakan

“ Didalam penerapan kami selalu menggunakan alat peraga agara siswa lebih mudah memahami dan kami hanya melanjutkan dan mengenalkan proses membaca dan menulis kepada setiap siswa di SDN 03 Merigi.”<sup>40</sup>

Pertanyaan selanjutnya yang di ajukan peneliti kepada walikelas satu yaitu .apakah seorang guru memilki kesiapan dan kemampuan yang baik dalam mengenalkan baca tlis di SDN 03 Merigi ?Beliau menjawab

“ yah itu sudah pasti harus karena bagaiman seorang guru akan membimbing seorang muridnya jika guru tersebut tidak memiliki kesiapan dan kemampuan untuk mengajar baca tuli kepada siswa, tapi alahamduliah untuk di sd ini semua guru sudah siap dan memiliki kempuan dalam mengajarkan baca tlis kepada siswa di SDN 03 Merigiini .

---

<sup>38</sup> Wali kelas dua , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

<sup>39</sup> Wali kelas satu , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

<sup>40</sup> Wali kelas satu , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

Pertanyaan yang diajukan peneliti berikutnya yaitu: Bagaimana proses seorang guru dalam menyempurnakan kesiapan serta kemampuannya untuk mengajarkan baca tulis? Beliau menjawab

“untuk kemampuan guru tiap anak diberi sebuah tes kemampuan agar guru tau batasan kemampuan siswa dan guru dapat memancing kemampuan siswa agar siswa lebih berusaha untuk belajar membaca dan menulis.”<sup>41</sup>

Pertanyaan yang diajukan peneliti kepada ibuk walikelas satu yaitu: Apakah strategi guru sudah kognitif dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 Merigi? Beliau menjawab

”Untuk kesiapan guru di sekolah ini semua guru sudah memahami dan menguasai setiap kelas dan mengajar dalam kealian dan kemampuan yang sudah cukup baik memahami setiap siswa agar dapat giat dalam belajar membaca dan menulis yang baik dan benar.”<sup>42</sup>

Pertanyaan yang diajukan peneliti kepada siswa kelas satu dan dua yaitu: Apakah yang di ajarkan ibuk guru mudah untuk di pahami dan dimengerti? Beliau menjawab

“Sangat mudah di pahami dan di mengerti, karna guru menerangkan dengan baik dan memberi contoh setiap belajar.”<sup>43</sup>

Pertanyaan yang diajukan peneliti kepada siswa kelas satu dan dua yaitu: Apakah dalam mengajar guru selalu menggunakan metode yang menarik dalam mangajarkan baca tulis ? mereka menjawab

“Iya kk, kami lebih mengerti dan mudah memahami jika ibuk menerangkan dengan menggunakan gambar atau menggunakan benda yang kkami bisa memahami.”<sup>44</sup>

Melalui hasil wawancara dengan informan tersebut, dapat peneliti lihat proses pembelajaran membaca dan menulis yang dilakukan oleh guru kelas I

---

<sup>41</sup> Wali kelas satu , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

<sup>42</sup> Wali kelas satu , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

<sup>43</sup> Wali kelas satu , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

<sup>44</sup> Anak kelas satu dan dua , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

bahwasanya guru mengajarkan baca dan menulis sudah sangat baik dan sudah terkontrol dan terekendali dan guru – guru sudah memenuhi kualitas dalam mengajarkan baca tulis di SDN 03 Merigi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika peneliti datang ke sekolah pada pagi hari bahwa benar terlihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung guru mengajarkan menulis dan membaca sudah sesuai dengan keahlian dan sudah menggunakan metedo yang sangat mudah dan dapat di pahami setiap siswa dan guru selalu membimbing dengan baik setiap siswa dalam belajar membaca dan menulis yang baik dan benar.<sup>45</sup>

### **3. Kesulitan dan hambatan pembelajaran membaca dan menulis melalui penggunaan bahasa ibu**

Dalam suatu proses pendidikan tidak serta merta siswa-siswi itu bisa semua mengambil, menerima serta memahami materi yang disampaikan oleh guru, pasti disetiap jenjang pendidikan dan pada setiap pembelajaran ada sisswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran tersebut baik itu kesulitan dari diri sendiri maupun dari luar.

Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh peneliti secara garis besar di dapatkan data yang menggambarkan kesulitan dan hambatan pembelajaran membaca dan menulis, yang dikemukakan oleh ibu walikelas satu dan dua . dengan pertanyaan berikut Apakah terdapat kendala dalam penerapan pola

---

<sup>45</sup> Observasi, Tanggal 24 agustus 2022

manajemen guru dalam menerapkan baca tulis di SDN 04 Merigi ??beliau mengatakan bahwa:

“untuk dari manajemen guru dan proses penerapan dalam mengajarkan baca tulis di SDN 03 ini dibidang ada kendala tidak juga dibidang ada kendala ya setiap sekolah pastry ada kendala tetapi setiap guru berusaha untuk meminimalisir setiap kendala-kendala yang terkadang timbul di setiap mengajar ataupun dalam penerapan manajemen atau pola guru dalam mengajar di SDN 03 Merigi ini .”<sup>46</sup>

Pertanyaan berikutnya yang diajukan kepada siswa : Apakah terdapat kendala-kendala yang di alami selama proses belajar mengajar?Beliau mengatakan?

“ tidak adanya kendala hanay saja terekndala di penangkapan atau penguasaan membaca dan menulis tersebut masih sedikit kurang dalam memahami dan menerapkan baca tulis yang baik dan benar”<sup>47</sup>

Melalui hasil wawancara dengan informan tersebut dapat peneliti lihat kesulitan dan hambatan proses pembelajaran membaca dan menulis melalui ini yaitu siswa sangat lambat dalam memahami dan menguasai apa yang di jelaskan guru fdan siswa harus extra di bombing dan di arahkan oleh setiap guru kelasnya .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika peneliti datang kesekolah dipagi hari bahwa benar terlihat para siswa-siswi yang sedang belajar osiswa hanya sedikit lambat dalam meahami dan mengerti dalam materi membaca dan menulis sehingga harus di dampmgi dan di arahkan terus oleh guru yang sudah memiliki kemampuan yang baik dalam mengajarkan baca tulis yang baik dan benar.”

---

<sup>46</sup> Wali kelas satu dan dua, Wawancara, Tanggal 25 Oktober 2022

<sup>47</sup> Anak kelas satu dan dua , Wawancara, Tanggal 25 agustus 2022

## **B. Pembahasan**

Dari pemaparan data yang diuraikan oleh peneliti dengan realitayang terjadi saat di sekolah, peneliti akan menyajikan pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sesuai dengan tujuan penelitian skripsi.

### **1. Bagaimana pola daalam menerapkan manajemen guru di (SDN 03 Merigi)**

Model atau pola dalam interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat penting dan harus dikembangkan. Model dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan pengajaran dari yang satu menuju ke lain, dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik dalam menerima bahan pengajaran yang diberikan guru sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam belajarnya. Model pembelajaran yang mengabaikan perbedaan interaksi individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi ini yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika peneliti datang ke sekolah pada pagi hari bahwa benar terlihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung antara peserta didik dengan guru sudah menerapkan pola pengajaran dan pola manajemen guru yang sangat baik dan sangat mudah di pahami setiap siswa dengan berdasarkan manajemen kemampuan, keahlian, proses dan sebuah seni dalam mengajar baca tulis di SDN 03 Merigi

## **2. Bagaimana kesiapan guru dalam mengenalkan pola baca tulis di(SDN 03 Merigi )**

Membaca merupakan suatu proses pengolahan bacaan atau teks yang bertujuan untuk menggali informasi yang terdapat dalam teks dan melibatkan komponen kebahasaan, gagasan, nada dan gaya serta yang termasuk dalam kategori konteks dan komponen konteks yang berada diluar komponen kebahasaan

Menulis diartikan sebagai proses menggambarkan suatu bahasa dan proses menyampaikan gagasan kedua proses ini sama-sama mengacu pada menulis sebagai kegiatan melambangkan bunyi-bunyi berdasarkan aturan-aturan tertentu jadi segala ide, pikiran, gagasan yang ada disampaikan dengan cara menggunakan lambing bahasa yang terpola.

Melalui hasil wawancara dengan informan tersebut, dapat peneliti lihat proses pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru kelas I dan II bahwasanya guru mengajarkan menulis dengan baik siswa-siswi sudah bisa menulisnya secara berurutan dan benar, guru juga mengajar dan melatih siswa-siswi untuk merangkai huruf dengan baik fdari identitas nama hingga benda-benda disekitar, dan juga menulis diawal kalimat menggunakan huruf kapital.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika peneliti datang ke sekolah pada pagi hari bahwa benar terlihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung Membaca dengan baca nyaring guru juga sudah diterapkan kepada peserta didik membaca nyaring itu seru dan meyenangkan serta murid jadi lebih bersemangat untuk membaca nyaring bersama-sama membaca juga

dilakukan setiap hari pada proses pembelajaran guru melatih membaca tidak terlalu banyak hanya 4-6 baris bacaan tapi selalu diterapkan setiap harinya gunanya untuk membiasakan dan melatih siswa-siswi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika peneliti datang ke sekolah pada pagi hari bahwa benar terlihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung guru mengajarkan menulis huruf abjad dengan baik dan benar serta jelas guru mengajarkan dengan menuliskan di papan tulis dari huruf kapital sampai huruf kecil sebelum menulis di papan tulis guru juga mendiktekan untuk melihat apakah peserta didik sudah paham bagaimana menulis abjad secara berurutan, guru juga mengajarkan cara merangkai huruf dengan baik dari mulai membuat identitas diri nama tempat hingga benda-benda yang ada disekeliling mereka dan sekolahan, guru juga mengajar menulis diawal kalimat menggunakan huruf kapital, guru mengajar hingga berulang-ulang hingga murid paham dan mengerti.

**3. Kendala apa saja yang di hadapi guru dalam penerapan pola manajemen guru dalam menerapkan baca tulis di (SDN 03 Merigi )**

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti kesulitan dan faktor penghambat ada 2 yakni faktor intelektual dan faktor lingkungan

Kesulitan yang dihadapi oleh

- 1) Guru, tidak terdapat kendala karena guru di SDN 03 Merigi adalah guruyang memiliki kemampuan dan keahlian masing-masing dalam mengajarkan baca tulis dengan baik dan benar

2) peserta didik, kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik yaitu sulit memahami, lambat dalam memahami dan mengerti apa yang di ajarkan serta lambat dalam mengerti

a. Faktor intelektual

Faktor penghambat ini datang dari siswa-siswi sendiri yaitu dari kecerdasan masing-masing siswa-siswi ini seperti lambat memahami, kesulitan mengingat, kurang konsentrasi, jadi kesulitan mengikuti proses pembelajaran minat juga yang kurang baik pada kegiatan belajar terpengaruh alat elektronik yang semakin berkembang ini siswa-siswi lebih asik bermain hp atau sik menonton tv dari pada belajar, Mengatasinya dengan cara mengajak belajar dengan konsentasi.

b. Faktor lingkungan

1) orang tua dan keluarga

karena mayoritas didesa orangtuanya petani jadi anak jarang sekali terpantau belajarnya karena orangtuanya yang sibuk bekerja, banyak juga orangtua yang tidak bisa membaca bahkan menulis jadi anak kesulitan untuk belajar dari orangtuanya sendiri, motivasi yang mendorong anak agar semangat belajar membaca dan menulis dari orang tua yang sangat kurang membuat anak jadi pemalas saat dirumah,

2) Teman

Teman yang bermalas-malasan membuat anak menjadi ikut bermalas-malasan sibuk bermain dari pada belajar.

Mengatasinya dengan cara mengajak belajar dengan konsentrasi, menyenangkan dan menarik, mengajar dengan sabar dan telaten agar murid memahami dan tidak ada kendala kesulitan.

Cara mengatasi Mengatasi faktor ini dengan cara mengleskan anak tersebut agar minat dan semangat belajarnya menjadi tinggi, guru memberitahukan kepada orangtua murid untuk lebih perhatian ke proses pembelajaran anak di rumah, orangtua mengawasi lingkungan pertemanan.

Demikianlah penjelasan mengenai pembelajaran membaca, pembelajaran menulis, kesulitan dan faktor penghambat yang dialami siswa-siswi SDN 03 Merigi yang diperoleh dari hasil melakukan wawancara serta observasi terhadap guru dan siswa-siswi SDN 03 Merigi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah di bahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. peran pola manajemen guru di SDN 03 Merigi sudah cukup baik, karena bisa di lihat dari hasil yang ditemukan, guru sudah menerapkan beberapa pola pengajaran dan manajemen yang sangat baik serta sangat mudah di pahami setiap siswa berdasarkan kemampuan, keahlian, proses dan sebuah seni dalam mengajar baca tulis.
2. kesiapan guru dalam menerapkan pola baca tulis di SDN 03 Merigi sudah cukup baik , pada saat pembelajaran guru menerapkan pola baca tulis yang mudah di pahami oleh siswa dan sejauh ini penerapan pol baca tulis sudah terlaksana cukup baik.
3. permasalahan atau kendala yang ada pada peserta didik yaitu sulit memahami, lambat dalam memahami dan mengerti apa yang di ajarkan serta lambat dalam mengerti

Solusi yang di lakukan dengan cara guru kelas menyempatkan waktu untuk membimbing siswa yang berkesulitan dalam membaca, guru menggunakan media menarik untuk melatih kemampuan siswa mengenal huruf, guru harus melakukan latihan terus menerus bagi siswa yang berkesulitan menulis, guru bekerjasama dengan orang tua dalam memantau perkembangan siswa.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian dan diketahui hasil-hasilnya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru Hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah lebih meningkatkan cara mengajar terutama strategi dan metode agar siswa cepat lancar membaca dan menulis. Guru juga perlu menggunakan media-media yang menarik yang dapat memotivasi siswa agar lebih rajin belajar membaca dan menulis. Selain itu, yang paling penting adalah guru perlu melakukan observasi terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa, sehingga guru bisa mengetahui letak kesulitan dan faktor penyebab kesulitan siswa. Dengan demikian, guru bisa mengadakan bimbingan khusus terhadap siswa yang berkesulitan dalam membaca dan menulis permulaan.
2. Saran untuk Siswa Bagi siswa kelas satu dan dua agar terus giat berlatih membaca dan menulis di sekolah maupun di rumah, agar bisa lancar membaca dan bisa lancar menulis sehingga tidak tertinggal dari siswa-siswa yang sudah bisa membaca dan menulis. Sedangkan bagi siswa yang sudah lancar membaca dan menulis harus lebih ditingkatkan lagi belajarnya.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya, diadakan penelitian lebih lanjut serta memberikan sumbangsih yang lebih baik lagi dan lebih komplit. Karena penulis menyadari dalam penelitian ini banyak banyak kekurangannya yang tentu perlu untuk disempurnakan lagi dengan hasil penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media. 2008 Hal 105

William F. O'neil, *Ideologi-ideologi Pendidikan*. terj. Omi Intan Naomi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, h. xv-xvi

Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012 h. 134.

Yoto dan Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, Malang: Yanizar Group, 2001 h.164

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 155.

Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 76<sup>1</sup>

M.Ima nudinAlhakim, *Pola Komunikasi Penanaman Doktrin Perjuangan Organisasi*, skripsi, (Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang : 2014).h.. 15

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Press, 1986), h..8

Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas* (Jakarta: Gunung Agung, 1981), h.. 116

Suparno Ruslan Efendy dan Sulaiman Sahlan, *Dimensi-dimensi Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1987), h.. 76

E.C.Wragg, *Pengelolaan Kelas* (Jakarta: Grasindo, 1996), h.. 8

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*(Banjarmasin: Rineka Cipta, 1997), h..173

James A.F. Stoner dan R. Edward Freeman, *Manajemen* (New Jersey: Prentice Hall),Terjemahan Indonesia oleh Wilhelmus W. Bakowatun dan Benyamin Molan, *Manajemen* (Jakarta: Intermedia, 1994), h. 10.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 3..

Hendyat Soetopo, *Manajemen Pendidikan* (Bahan Kuliah Manajemen Pendidikan Bagi Mahasiswa S2), (Malang: Pascasarjana-Univ. Negeri Malang, 2001), h. 1-2.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen*, h. 4.

Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bimu Aksara 1992), h. 86

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991) h. 225

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, h.. 18

Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 4

Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1990), h. 56

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 329

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107

Rosidatun Munawaroh, *Konsep Ta'afuf dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi (Lampung: FTK UIN Raden Intan Lampung), 13

M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006),

h.133

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.102

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 329

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

PENDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan	Informan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah polah kemaampuan dan keahlian guru dalam menerapkan manajemen guru sudah baik dan sempurna di SDN 03 Merigi ?</li> <li>2. Bagaimana pola guru dalam menerapkan majemen guru di SDN 03 Merigi</li> <li>3. Apakah sebuah proses atau sistematis yang sudah di siapkan dalam menerapkan manajemen guru di SDN 03 Merigi?</li> <li>4. Bagaimana bagaiaman proses atau langka – langka yang di gunakan untuk mencerapkan manajemen guru di SDN 03 Merigi ?</li> <li>5. Apakah terdapat sebuah seni atau stay dalam penerapan manjemen guru di SDN 03 Merigi ?</li> <li>6. bagaimana langka awal yang di ambil untuk penerapan seni dan stay dalam sebuah manajemen guru di SDN 03 Merigi ?</li> <li>7. Apakah seorang guru memiliki keterampilan dalam mengenalkan baca tukis di SDN 03 Merigi?</li> <li>8. Bagaimana cara penerapan keterampilan guru dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 Marigi?</li> <li>9. Apakah seorang gfuru memiliki integritas ataupun sesiapan seorang guru dalam menerapkan baca tulis di SDN 03 Merigi ?</li> <li>10. bagaimana cara ataupun langka dalam menerapkan baca tulis yang baik dan berintegritas di SDN 03 Merigi</li> <li>11. apakah seorang guru memilki kesiapan dan kemampuan yang baik dalam mengenalakan baca tlis di SDN 03 Merigi ?</li> <li>12. Bagaimana proses seorang guru dalam menyempurnakan kesiapan serta kemampuanya untuk mengajarkan baca tulis?</li> <li>13. Apakah strategi guru sudah kogniktif dalam mengenalkan baca tulis di SDN 03 M erigi</li> </ol>	<p>Guru</p>

<p>14. Bagaimana strategi guru agar dapat tercapai kesempurnaan yang kognifti dalam mengajarkan baca tulis ?</p> <p>15. Apakah terdapat kendala dalam penerapan pola manajemen guru dalam menerapkan baca tulis di SDN 04 Merigi ?</p> <p>16. bagaimana strategi guru dsalam mengenalkan baca tulis ?</p>	
	Siswa
<p>1. Apakah yang di ajarkan ibuk guru mudah untuk di pahami dan dimengerti ?</p> <p>2. Apakah dalam mengejar atau pembelajaran guru selalu memebri arahan atau contoh terlebih dahulu sebelum menerapkan nya kepada siswa ?</p> <p>3. Apakah dalam mengajar guru selalu menggunakan metode yang menarik dalam mangajarkan baca tulis ?</p> <p>4. Apakah setiap pelajaran atau pengajaran yang di lakukan guru ada yang sulit untuk di mengerti?</p> <p>5. Apakah terdapat kendala-kendala yang di alami selama proses belajar mengajar?</p>	

Satuan Pendidikan : SDN 03 MERIGI  
 Kelas / Semester : 1 / I  
 Tema : Diriku (Tema 1)  
 Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : PPKn, B Ind, SBDP  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui lagu, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.
2. Melalui permainan "Suara apakah itu?", siswa dapat mendengar perbedaan warna suara teman.
3. Saat bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat menyebut nama teman dengan benar.
4. Setelah selesai bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat mengingat semua nama teman dengan benar dan warna suara masing-masing teman.
5. Dengan berbagi cerita, siswa dapat memberikan informasi dan memeragakan tentang aturan di rumah dengan memberi salam pada orang tua saat ke luar rumah.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran 1 di buku siswa dibuka dengan gambar seorang anak yang hendak ke sekolah. Anak tersebut lalu mencium tangan kedua orang tuanya sebelum berangkat.</li> </ol> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya. (Communication)</li> <li>2. Guru lalu menanyakan, "Apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?" (lihat buku siswa halaman 2)</li> <li>3. "Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?"</li> <li>4. Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</li> <li>5. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</li> <li>6. Guru menunjukkan cara berkenalan. (guru mencontohkan seperti yang dilakukan Edo dan Beni di buku siswa halaman 3)</li> <li>7. Kemudian siswa diajak untuk saling berkenalan melalui sebuah permainan lempar bola dan guru menjelaskan aturan bermainnya. (siswa diminta membentuk posisi melingkar, boleh duduk atau berdiri, lalu guru mencontohkan cara melempar dan menangkap bola dengan tepat).</li> </ol> <p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah semua siswa memperkenalkan diri, guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil menyebutkan kembali nama masing-masing. Guru menggunakan lagu yang ada di buku siswa halaman 6.</li> </ol> <p><b>Ayo Bermain Peran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tetap berada pada posisi lingkaran. Guru mencontohkan cara menyanyi lagu "Siapa Namamu?" sambil menepuk pundak salah satu siswa, lalu siswa itu menyebutkan namanya. Siswa tersebut kemudian menyanyikan kembali lagu "Siapa Namamu?" sambil menepuk pundak teman di sebelah kanannya, lalu teman tersebut menyebutkan namanya sambil mengikuti irama lagu. Begitu seterusnya.</li> <li>2. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa mengamati buku siswa halaman 3-6. Guru lalu bertanya pada siswa, apakah mereka sudah berkenalan seperti yang dilakukan Edo dan teman-teman.</li> </ol>	150 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/ portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

**RENILAIAN (ASESMEN)**

C. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Buka Barisan ..... 2020  
Guru Kelas 1

**HAMDAN DJAMIL, S.Pd.SD**  
NIP. 19660612 198803 1 009

**SUHARWATI, S.Pd.SD**  
NIP. 19920616 198411 2 001

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Latifah, S.Pd.I selaku kepala sekolah dan guru di SDN 03

Merigi







Wawancara dengan murid lokal A dan lokal B di SDN 03 Merigi